

**ABSTRAK**

**PARTISIPASI PRIA PASANGAN USIA SUBUR DALAM PROGRAM  
KELUARGA BERENCANA BERDASARKAN *TRANSCULTURAL NURSING***

Penelitian *Cross Sectional* di Kecamatan Kenjeran Surabaya

**Oleh: R. Hesea Rochmatillah**

**Pendahuluan:** Cakupan pria Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Keluarga Berencana masih cukup rendah secara nasional. Di Kecamatan Kenjeran sendiri partisipasi pria pasangan usia subur cukup tinggi. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi pria dalam berpartisipasi dalam program keluarga berencana. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang berhubungan dengan partisipasi pria pasangan usia subur dalam program berencana di Kecamatan Kenjeran Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 178 orang yang didapatkan dari *Simple Random Sampling*. Variabel penelitian ini yaitu faktor teknologi, agama dan filosofi, sosial dan keterikatan keluarga, nilai budaya, keyakinan, dan gaya hidup, politik dan legal, ekonomi serta pendidikan. Data diambil melalui penyebaran instrumen berupa kuesioner yang diadaptasi dari format pengkajian Teori *Transcultural Nursing*, kemudian dianalisis secara *cross sectional*. **Hasil:** Faktor teknologi memiliki tingkat hubungan yang kuat ( $p= 0,000$  dan  $r= 0,633$ ), faktor agama dan filosofi memiliki tingkat hubungan yang lemah ( $p= 0,005$  dan  $r= 0,207$ ), faktor sosial dan keterikatan keluarga memiliki tingkat hubungan yang kuat ( $p= 0,000$  dan  $r= 0,759$ ), faktor nilai budaya, keyakinan, dan gaya hidup memiliki tingkat hubungan yang lemah ( $p= 0,000$  dan  $r= 0,258$ ), faktor politik dan legal memiliki tingkat hubungan yang sedang ( $p= 0,000$  dan  $r= 0,463$ ), faktor ekonomi memiliki tingkat hubungan yang lemah ( $p= 0,000$  dan  $r= 0,267$ ), dan faktor pendidikan memiliki tingkat hubungan yang lemah ( $p= 0,000$  dan  $r= 0,359$ ). **Diskusi:** Faktor yang paling kuat berpengaruh dalam partisipasi pria pasangan usia subur dalam program keluarga berencana yaitu faktor sosial dan keterikatan keluarga, sedangkan yang paling lemah berpengaruh dalam partisipasi pria pasangan usia subur dalam program keluarga berencana yaitu faktor agama dan filosofi.

Kata Kunci: Partisipasi pria, Keluarga Berencana, *Transcultural Nursing*.

**ABSTRACT**

**MALE PARTICIPATION IN FAMILY PLANNING PROGRAM BASED ON  
TRANSCULTURAL NURSING**

Cross Sectional Research in Kenjeran Sub-district, Surabaya

**By: R. Hesea Rochmatillah**

**Introduction:** The coverage of male in childbearing age who participates in Family Planning Programs is still quite low nationally. However, the participation of male in childbearing age in Family Planning Programs in Kenjeran Sub-district is quite high. The factor that influence Kenjeran Sub-district's male in participate the family planning programs is still unidentified. Therefore, this study aims to explain the factors associated with the participation of male in childbearing age in the family planning program in Kenjeran Sub-district Surabaya. **Method:** This research uses quantitative research design with cross sectional approach. The numbers of respondents are 178 people that obtained from Simple Random Sampling. The variables of this research are technological factor, religion and philosophy, social and family attachment, cultural values, beliefs, and lifestyle, politics and legal, and also economy and education. The data were collected through a questionnaire instrument that was adapted from the Transcultural Nursing Theory, and then it analyzed by cross sectional approach. **Results:** Technological factors have a strong relationship rate ( $p = 0,000$  and  $r = 0.633$ ), religious and philosophical factors have a weak relationship level ( $p = 0.005$  and  $r = 0.207$ ), social factors and family attachment have a strong relationship level =  $0,000$  and  $r = 0.759$ ), cultural values, beliefs, and lifestyle factors have a weak relationship level ( $p = 0,000$  and  $r = 0.258$ ), political and legal factors have moderate levels of relationship ( $p = 0,000$  and  $r = 0.463$ ), the economic factor has a weak relationship level ( $p = 0,000$  and  $r = 0.267$ ), and the education factor has a weak relationship level ( $p = 0,000$  and  $r = 0.359$ ). **Discussion:** The strongest factor influenced the participation of males in childbearing age in family planning programs is social factors and family attachment, whereas the weakest factor influenced the participation of males in childbearing age in family planning programs is religious and philosophical factors.

Keywords: Male Participation, Family Planning, Transcultural Nursing.